

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik saling berinteraksi dan komunikasi. Tugas guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik sebagai penerima materi yang diajarkan guru. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan jelas membuat peserta didik lebih mudah memahami pada materi yang diajarkan. Terutama guru menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran terdapat 2 kata yakni media dan pembelajaran. Media yaitu perantara sedangkan pembelajaran yaitu suatu kondisi yang membantu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. “Medium” bentuk jamak dari “media” dalam Bahasa latin, yakni “pengantar”. Media didefinisikan oleh Association of Education and Communication Technology (AECT) sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi. Media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak “medium”. National Education Association (NEA) media sebagai objek benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca dan dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung (Nurfadhillah Septy, 2021).

Media pembelajaran merupakan alat dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan peserta didik yang berlangsung dengan tepat. Hal ini dijelaskan lebih lanjut bahwa pemanfaatan media pembelajaran harus mendapat perhatian dalam setiap pembelajaran. Guru dapat belajar menggunakan media agar lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (E. Astuti, 2020).

Dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan sesuai tujuan pembelajaran. serta meningkatkan motivasi peserta didik yang dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung untuk membantu peserta didik berpikir kritis.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Fikri dan Madona (2018) media pembelajaran memiliki berbagai fungsi :

- 1) Menciptakan situasi belajar-mengajar efektif dan efisien karena media sebagai perantara guru dan peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian terstruktur dari situasi mengajar. Guru dapat mengembangkan media yang menarik sehingga terciptanya situasi belajar yang tidak monoton.
- 3) Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran digunakan peserta didik dengan cara dilihat, diraba, didengar, dan diamati dengan pancaindera.
- 5) Media pembelajaran mempermudah dalam memberikan pemahaman pada peserta didik.
- 6) Media pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai setelah menggunakan media peserta didik dapat mencerna dan memahami materi dengan baik (Feriderieks Holeng, 2023).

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting bagi guru dan peserta didik. Manfaat untuk guru membantu konkret yang dekat dengan lingkungan sekitar sehingga mampu memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik, menciptakan pembelajaran yang aktif, meningkatkan kualitas hasil belajar dan melatih peserta didik untuk

berpikir kritis. Sedangkan manfaat bagi peserta didik meningkatkan rasa ingin tahu, motivasi belajar dan memudahkan peserta didik dalam memberi pemahaman apabila ada yang kesulitan. Pemanfaatan media harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dapat dikembangkan lebih optimal agar dapat memberi banyak manfaat untuk peserta didik dan guru (Hilda et al., 2023).

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran saat ini membuat proses pembelajaran semakin interaktif. Terdapat beragamnya jenis media pembelajaran seperti; poster, kartu, gambar, papan, misteri box, quiziz, power point, video dan big book. Maka dari itu menurut Azhar (2017) ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran :

- 1) Media yang digunakan sesuai tujuan yang dicapai. Guru harus berusaha agar media yang digunakan sesuai dengan karakter dan kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran telah ditetapkan pada tiga ranah, yakni; ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep dan prinsip. Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat efektif sehingga sesuai kebutuhan belajar dan mental peserta didik.
- 3) Praktis dan menarik. Guru dapat membuat media sendiri yang mudah digunakan dan praktis dibawa kemana saja.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya. Guru mampu menggunakan media yang terampil sehingga dapat eksistensi nilai dan manfaat bagi peserta didik. Berbagai media sosial dapat dimanfaatkan guru untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran. Jika guru belum dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran kurang interaktif yang

menyebabkan pembelajaran menjadi monoton. Pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar.

- 5) Pengelompokkan sasaran. Media yang efektif tepat sesuai pengelompokkan sasaran. Media yang digunakan untuk kelompok kecil belum tentu dapat digunakan kelompok besar. Demikian sebaliknya, media yang digunakan kelompok besar belum tentu dapat digunakan kelompok kecil.
- 6) Mutu teknis. Ketika guru menggunakan power point sebagai media maka pada setiap slide isi materi harus jelas, bahasa yang mudah dipahami dan tidak boleh terganggu pada elemen yang ada di power point. Hal tersebut dapat menghambat konsentrasi belajar peserta didik.

Berdasarkan kriteria pemilihan media disimpulkan bahwa media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan juga harus memperhatikan materi yang disampaikan harus jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Big Book

a. Pengertian *Big Book*

Big book berasal dari 2 kata bahasa Inggris Big & Book, Big artinya besar dan book artinya buku. Jadi Big book merupakan buku besar. *Big book* merupakan buku visual yang dapat menarik perhatian peserta didik. Menurut *L.M. Strickland* dan *D.S. Morrow* *big book* merupakan buku besar dan memiliki teks yang besar juga sehingga peserta didik dalam kelas dapat melihat dan menarik perhatian pada kalimat dan gambar saat guru saat membacakan materi dalam big book. Teks bacaan yang ada dalam *big book* paling efektif dalam melibatkan anak-anak untuk membaca buku (Khasanah et al., 2022). *Big book* merupakan buku besar yang berkarakteristik khusus yang memiliki tulisan dan gambar besar sehingga peserta didik dan guru dapat membaca bersama (Aulia et al., 2019).

b. Karakteristik *Big Book*

Big book merupakan media visual yang dapat dilihat oleh peserta didik. Media visual dapat memberikan pemahaman dan ketertarikan pada anak-anak. *Big book* ini terdapat gambar-gambar, tulisan yang berukuran besar dan warna-warni sehingga *big book* digemari oleh peserta didik. Berikut merupakan karakteristik *big book* :

- 1) Ukuran, menurut morrow (2004) *big book* merupakan buku cerita yang memiliki ukuran 34,3 cm × 49 cm. *Big book* dapat menjangkau seluruh peserta didik yang berada di dalam kelas sehingga *big book* dapat digunakan secara individu maupun kelompok.
- 2) Tema, dalam pemilihan tema harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Tema dapat disesuaikan dengan lingkungan nyata peserta didik. *Big book* hanya memiliki 1 tema karena untuk memfokuskan peserta didik dalam memahami bacaan.
- 3) Format, dalam menyusun *big book* yang harus diperhatikan yakni urutan gambar dan tulisan yang harus disesuaikan. Halaman yang terdapat dalam *big book* 10-15 halaman. Menurut usaid (2014) *big book* membuat peserta didik pada saat belajar dapat mengingat dan mengulang pada teks bacaan (Khasanah et al., 2022).

c. Kelebihan *Big Book*

Big book memiliki tulisan dan gambar yang besar, menurut Darmata 2015 dalam (Hilda Hadian et al., 2018)

- 1) Peserta didik mendapat kesempatan untuk dapat membaca buku bersama-sama dengan guru.
- 2) Peserta didik dapat melihat jelas akan tulisan di dalamnya.
- 3) Memberikan makna dalam tulisan sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi.
- 4) Digemari peserta didik.

5) Meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada materi yang disampaikan oleh guru.

6) Peserta didik dapat berimajinasi.

d. Kekurangan *Big Book*

1) *Big book* mudah rusak sehingga harus di jaga dan dirawat dengan baik.

2) Teks bacaan mencakup inti dan rinci.

3) *Big book* dibuat jauh-jauh hari sebelum digunakan, karena proses membuat *big book* memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya.

3. Hewan Pesisir Gresik

Ikan dapat ditemukan di air tawar, air payau atau air asin. Ikan memiliki adaptasi yang baik sehingga dapat berpengaruh pada kondisi lingkungan untuk dapat bertahan hidup dan berkembangbiak. Suhu juga berpengaruh akan kelangsungan hidup ikan, mulai dari telur-benih hingga mencapai ukuran dewasa. Ikan merupakan organisme air dalam melakukan reproduksi sehingga dapat berkembangbiak dan tumbuh menjadi besar. Dari fase telur, menetas menjadi larva, benih ikan dan menjadi induk kembali.

a. Ikan

1) Bandeng

Bandeng merupakan ikan laut yang di budidayakan. ikan bandeng juga dapat di budidayakan di tambak. Ikan bandeng dapat dipijah secara buatan. Proses pengeluaran sel telur induk betina dan sperma setelah perkawinan disebut pemijahan. Pada malam hari ikan bandeng memijah dan pada pagi hari telur dipindah ke dalam bak. Telur ikan bandeng harus mengapung di permukaan air. Setelah 24, jam telur-telur akan menetas menjadi larva ikan bandeng (Pebrianti et al., 2024).

Ciri-ciri :

a) Memiliki warna silver perak.

- b) Bibir berada diujung kepala dan tidak memiliki gigi.
- c) Lubang hidung berada di depan mata.
- d) Memiliki sirip ekor yang bercabang.
- e) Memiliki tubuh yang panjang dan padat (Latif, 2021).

2) Kakap Merah

Kakap merah merupakan ikan besar dan membutuhkan waktu yang lama untuk matang pada ovarium ikan. Kakap merah mencapai kematangan pada ovarium ketika umur 2-3 tahun dengan berat 1,5 – 2 kg. telur kakap merah akan menetas dalam waktu 14 - 18 jam. Larva yang baru menetas bersifat pasif sehingga pergerakannya masih tergantung arus air (Kordi, n.d.).

Ciri-ciri :

- a) Memiliki kepala yang cembung atau sedikit cekung.
- b) Memiliki bibir yang lebar dan sedikit menjorok ke muka.
- c) Memiliki bentuk tubuh seperti huruf V.
- d) Memiliki tubuh yang panjang dan lebar (Fajar, 2021).

3) Gurami

Gurami merupakan spesies ikan yang membuat sarang sebelum masa pemijahan atau ketika musim kawin. Hal ini berfungsi sebagai tempat menempelnya telur. Sarang di bangun dari sehelai rumput di dalam perairan yang dangkal. Gurami betina akan meletakkan telurnya diatas pemijahan lalu telur akan terbuahi oleh gurami jantan. Telur ikan akan menetas selama 30-36 jam setelah terbuahi (Awaludin et al., 2021). Menurut Bachtiar (2010) terdapat beberapa ciri-ciri :

- a) Bibir bawah tampak lebih maju daripada bibir atas.
- b) Memiliki gigi.
- c) Memiliki tubuh panjang, pipih ke samping dan lebar.
- d) Memiliki 5 buah sirip dibagian punggung, dada, perut, dubur dan sirip ekor.

4) Glodok

Ikan glodok memiliki kebiasaan melompat-lompat di atas lumpur pada saat waktu surut air laut. Menurut Tomczak dan sapota 2006 dalam Nasution et al., (2016) ikan glodok melakukan pemijahan secara musiman dan bisa dilakukan 1 tahun 2 kali. Setelah pemijahan telur-telur disimpan dalam lubang di dasar perairan. Telur ikan glodok bersifat lengket dan menghasilkan 70.000 butir telur.

Ciri-ciri :

- a) Mengambil oksigen melalui kulitnya.
- b) Mata terangkat diatas punggung pada kepala.
- c) Memiliki gigi pada 1 ruas baris (Eprilurahman, 2018).

5) Teripang

Teripang berkembangbiak dengan cara seksual atau aseksual (membelah diri). Proses keluarnya telur terjadi 6 bulan sekali. Proses reproduksi teripang secara seksual memijah dalam air sehingga proses ini sangat lambat.

Ciri-ciri :

- a) Memiliki bentuk tubuh yang bulat memanjang seperti timun.
- b) Memiliki tubuh bertekstur halus, licin hingga kasar.
- c.) Warna pada ikan teripang yakni; hitam, hijau, merah atau putih (Fahrurrozi & Madusari, 2024).

6) Kembang

Menurut Sartimbul (2017) Ikan kembang melakukan pembuahan dengan cara telur dikeluarkan dari perairan. Gonad ikan betina disebut ovari sedangkan gonad ikan jantan disebut testes. Gonad ikan jantan dan betina ditemukan secara terpisah. Ikan kembang dapat reproduksi dengan telur yang banyak.

Ciri-ciri :

- a) Memiliki bentuk tubuh yang ramping dan pipih.
- b) Kepala lebih panjang dibanding dengan tebal tubuh.
- c) Sirip bagian punggung berwarna kekuningan dengan corak hitam.
- d) Sirip bagian dada dan ekor berwarna kekuningan (Suyahni, 2023).

7) Cumi-cumi

Cumi-cumi berkembangbiak dengan cara bertelur. Cumi-cumi jantan menempatkan sperma ke cumi-cumi betina. Cumi-cumi betina dapat bertelur sebanyak 200 dan menempelkan di dasar laut yang akan berkumpul dengan dengan telur betina yang lain (Tri, 2024).

Menurut (Ganie, 2008) terdapat ciri-ciri cumi-cumi :

- a) Memiliki tubuh berbentuk kerucut.
- b) Memiliki kantung di dalamnya berwarna hitam.
- c) Kantung tinta mengeluarkan cairan apabila ada serangan.
- d) Memiliki daging yang kenyal.

8) Tenggiri

Ikan tenggiri akan memijah dalam waktu yang panjang. Ikan tenggiri melakukan pemijahan secara tidak langsung dalam satu musim pemijahan. Ikan tenggiri bertelur di tepi terumbu dan membentuk satu kumpulan saat memijah.

Ciri-ciri :

- a) Memiliki bentuk tubuh yang panjang.
- b) Tubuh belakang memiliki warna biru keabu-abuan.
- c) Tubuh samping memiliki warna perak sedikit kebiruan.
- d) Memiliki banyak sirip yang tidak berduri (Tapitalu & Kusuma, 2022).

b. Udang

1) Udang Windu

Udang windu hidup di laut dan payau. Perkawinan udang windu jantan dan udang windu betina terjadi pada malam hari. Udang betina akan bertelur sambil berenang dipemukaan/di tengah perairan. Telur yang telah dibuahi tetap di dalam air dan secara bertahap telur akan tenggelam di dasar perairan.

Ciri-ciri :

- a) Diatas kepala udang windu terdapat 2 antena. Fungsi antenna tersebut untuk mendeteksi makanan, mengenal lawan jenis dan menghindari serangan dari predator lain.
- b) Tubuh udang windu betina lebih besar daripada tubuh udang windu jantan.
- c) Memiliki bentuk capit untuk mengetahui makanan
- d) Kaki berwarna coklat dengan pinggir kaki berwarna merah.
- e) Memiliki 5 pasang kaki dan ekor sebagai pengendali dan penentu arah (Munaeni et al., 2023).

2) Udang Vaname (Udang putih)

Udang vaname berkembangbiak dengan cara kawin. Hasil kawin udang vaname jantan berupa menempelnya sperma pada vaname betina. Udang vaname melakukan perkawinan saat matahari terbenam hingga malam hari dan akan mengeluarkan telur setelah 5 jam (Tambunan et al., 2022).

c. Kepiting

Perkembangbiakan pada kepiting dengan cara bertelur. Kepiting betina memijah ketika kulit keluar masih lunak sedangkan kepiting jantan harus memiliki kulit keluar yang keras agar proses memijah dapat berhasil. Sel telur dilepaskan dari ovarium menuju sperma. Setelah telur terbuahi maka sel telur berubah warna jingga menjadi hitam sebelum menetas menjadi larva (Agoes Soeprijanto et al., 2022).

Ciri-ciri :

- 1) Cangkang polos tanpa bercak-bercak dan warna kecoklatan.
- 2) Daging warna putih.
- 3) Perut kepiting betina berbentuk bulat dan berujung tumpul
- 4) Perut tempat kelamin kepiting berbentuk segitiga dan berujung lancip (Rachmawati et al., 2024).

d. Rajungan

Rajungan dapat hidup di pasir pantai, pasir lumpur dan di laut. Perkembangbiakan pada rajungan dengan cara bertelur. rajungan betina memijah ketika kulit keluar masih lunak sedangkan rajungan jantan harus memiliki kulit keluar yang keras agar proses memijah dapat berhasil. Sel telur dilepaskan dari ovarium menuju sperma. Setelah telur terbuahi maka sel telur berubah warna jingga menjadi hitam sebelum menetas menjadi larva (Agoes Soeprijanto et al., 2022).

Ciri-ciri :

- 1) Memiliki 10 buah (5 pasang) kaki.
- 2) Memiliki cangkang yang melebar ke samping.
- 3) Memiliki kaki bercapit yang panjang dan ramping.
- 4) Rajungan jantan memiliki tubuh besar dan capit yang panjang daripada rajungan betina.
- 5) Rajungan betina memiliki dasar warna kehijauan dengan bercak warna putih.
- 6) Rajungan jantan memiliki dasar warna kebiru-biruan dengan bercak putih cerah (Kordi, n.d.).

e. Bulu Babi

Dalam proses reproduksi bulu babi jantan melepaskan sperma ke dalam air. Sedangkan bulu babi betina juga melepaskan telurnya ke air yang terdapat sperma. Sehingga sperma dan telur akan bersatu dan membentuk anak bulu babi (Ghazi, 2021).

Ciri-ciri :

- 1) Memiliki tubuh bulat , tidak memiliki tangan dan kaki.
- 2) Memiliki banyak duri
- 3) Bernapas menggunakan insang dan hidup di laut (L. S. Astuti, n.d.).

f. Belut Laut

Belut laut berkembangbiak dengan cara kawin. Perkawinan belut terjadi pada malam hari. Menurut Roy (2006) belut jantan menggali lubang kawinan seperti huruf “U”. Belut jantan membuat gelembung didalam lubang yang dibuat. Busa-busa tersebut menarik belut betina. Telur betina dikeluarkan dari lubang-lubang yang terletak dibawah busa-busa yang mengapung di permukaan air. Telur yang sudah dibuahi dimasukkan di dalam mulut belut jantan untuk dierami dan dijaga hingga menetas. Telur belut akan menetas setelah 2-3 minggu.

g. Kerang

1) Simping

Simping merupakan kerang yang hidup di perairan dangkal. Jenis kelamin pada warna alat reproduksi (gonad) simping betina berwarna oren sedangkan warna gonad pada simping jantan warna putih. Perkembangbiakan pada simping dengan cara bertelur (Nisra et al., 2019).

Ciri-ciri :

- a) Cangkang berwarna putih.
- b) Memiliki 2 permukaan yang halus dan kasar.
- c) Cangkang berbentuk lingkaran yang tidak sempurna.
- d) Tipis dan ringan (Prasetyo, 2018).

2) Kerang Hijau

Perkembangbiakan pada kerang hijau dengan cara bertelur. Pembuahan terjadi di luar tubuh dan induk betina dan jantan

terpisah. Telur yang dibuahi berbentuk lonjong. Kematangan kerang hijau ditunjukkan pada panjangnya hingga 2,75 cm.

Ciri-ciri :

- a) Memiliki bentuk tubuh yang pipih di bagian samping seperti kapak.
- b) Terdapat persendian halus dengan gigi yang kecil.
- c) Kerang hijau yang belum waktunya reproduksi berwarna hijau cerah. Sedangkan Ketika sudah dewasa berubah menjadi warna coklat dengan tepi hijau.
- d) Organ reproduksi (gonad) kerang hijau betina berwarna merah atau oren sedangkan organ reproduksi kerang hijau jantan berwarna hitam dan putih (Fahrurrozi & Madusari, 2024).

B. Teori

Dalam penelitian ini menggunakan teori Kontrivisme Vygotsky dalam Mudlofir & Rusydiyah (2016) yakni pembelajaran menekankan interaksi dari internal maupun eksternal sehingga memberikan pembelajaran bersifat nyata, relevan dan menanamkan pembelajaran dengan pengalaman sosial. Hal ini di dukung oleh (Hanifah et al., 2023) bahwa teori kontivisme vygotsky lebih menekankan pengalaman nyata sehingga media yang digunakan dapat relavan. Sehingga penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan mengaktifkan pembelajaran dengan membangun pengetahuan dalam menggunakan media bersama guru dan teman sebaya.

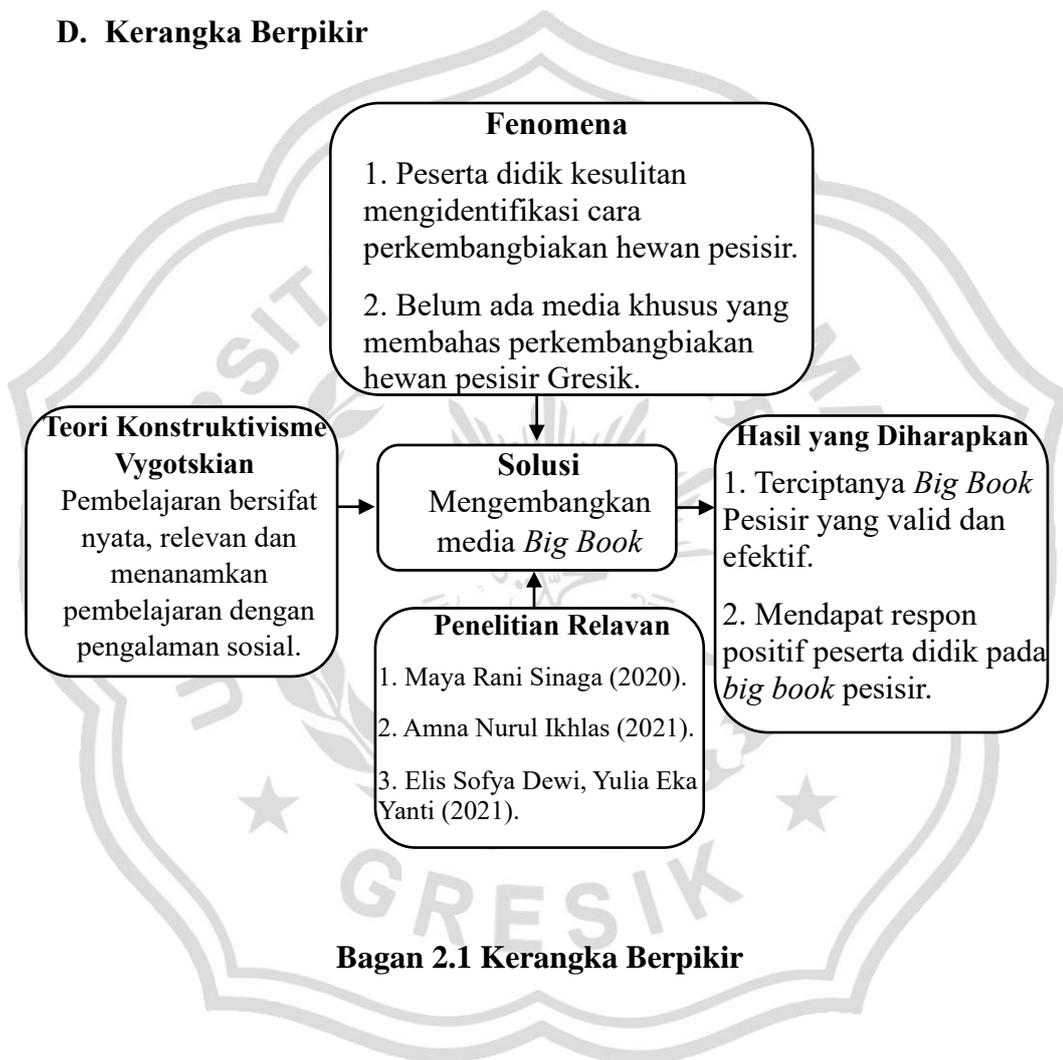
C. Penelitian Relavan

Penelitian yang dilakukan selalu mempunyai pembeda pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai keabsahan bahwa penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa pihak. Berikut merupakan hasil penelitian yang relavan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Maya Rani Sinaga melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Big book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita di SD Muhammadiyah 28 Medan”. Media bigbook yang digunakan penelitian tersebut menggunakan model R&D. Berdasarkan hasil penilaian telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media. Respon peserta didik dan guru bahwa media yang dikembangkan sangat efektif dan praktis. kevalidan Big book ditunjukkan sebagai berikut; (a) perolehan hasil validasi dari ahli materi memperoleh 90% sangat valid (b) hasil validasi dari ahli media memperoleh 62% sangat valid. Hasil respon peserta didik memperoleh 93% sangat praktis dan hasil respon dari guru 87,5%. Media big book mendapat hasil positif dari guru dan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik.
2. Amna Nurul Ikhlas melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Big book di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah”. Media big book yang digunakan penelitian tersebut menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, dan Dessimination). Berdasarkan hasil penilaian telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan guru bahwa media yang dikembangkan layak digunakan. Kelayakan Big book Tema 1 (diriku) Subtema 2 (tubuhku) ditunjukkan sebagai berikut; (a) perolehan hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase 80% dinyatakan “layak”, (b) hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 100% sehingga dinyatakan “sangat layak”. Hasil respon guru terhadap big book yang dikembangkan memperoleh skor 100% sehingga dinyatakan “sangat layak”. Media big book mendapat hasil positif dari guru dan peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
3. Elis Sofya Dewi, Yulia Eka Yanti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Big book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV”. Jenis penelitian yang digunakan R&D (Research & Development) dengan

model ADDIE. Berdasarkan hasil uji soal *pretest posttest* diperoleh hasil pretest 540 dengan 45% kriteria rendah sedangkan total posttest 870 dengan 72,5%. Hasil uji coba menunjukkan bahwa dengan menggunakan media bigbook mengalami peningkatan pemahaman konsep sebesar 27,5%.

D. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir